

## Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Era Teknologi Modern

Al Fauzan Amin<sup>1</sup>, Dika Novri Yuana<sup>2</sup>, M. Rezki Pulungan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Email: [alfauzan\\_amin@iainbengkulu.ac.id](mailto:alfauzan_amin@iainbengkulu.ac.id)<sup>1</sup> [dikany03@gmail.com](mailto:dikany03@gmail.com)<sup>2</sup> [muhammadrezki592@gmail.com](mailto:muhammadrezki592@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di era teknologi modern. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain : observasi, wawancara, serta dokumentasi, dalam analisis data menggunakan *interactive model* (Miles dan Huberman, dimana proses analisis dilakukan bersamaan dengan proses observasi dan wawancara serta dokumentasi langsung dilakukan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di era moderen yaitu; Keterampilan yang bersifat preventif, yakni keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal guna menghindari terjadinya situasi yang tidak menguntungkan atau merusak proses belajar mengajar. Dengan mengembangkan keterampilan yang bersifat preventif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: 1) Menunjukkan sikap tanggap. 2) Membagi perhatian. 3) Memusatkan perhatian kelompok. 4) Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas. 5) Menegur. 6) Memberi penguatan. Selanjutnya Keterampilan yang bersifat represif, yakni keterampilan yang mengembalikan kondisi belajar mengajar yang tidak menentu ke dalam kondisi belajar yang efektif. Dengan mengembangkan keterampilan yang bersifat represif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: 1) Modifikasi tingkah laku. 2) Pengelolaan kelompok. 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. 4) Peran guru yang mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap lingkungan, serta pembentukan tingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.

**Kata Kunci :** *Keterampilan, Pengelolaan Kelas, Era Teknologi Modern*

### Abstract

This study aims to determine the skills of teachers in classroom management in the era of modern technology. This study uses a qualitative type with a phenomenological approach. Data collection techniques include; observation, interviews and documentation, the techniques used in data collection include: observation, interviews, and documentation, in data analysis using an interactive model (Miles and Huberman, where the analysis process is carried out simultaneously with the observation and interview process and direct documentation is analyzed. Results) The research shows that; Teacher skills in classroom management in the modern era, namely; Preventive skills, namely the skills to create and maintain optimal learning conditions in order to avoid unfavorable situations or damage the teaching and learning process. By developing preventive skills, teachers can use their abilities by: 1) Showing responsiveness. 2) Divide attention. 3) Focus the group's attention. 4) Give clear instructions. 5) Rebuke. 6) Give reinforcement. Furthermore, skills that are repressive, namely skills that return uncertain teaching and learning conditions into effective learning conditions. By developing repressive skills, teachers can use their abilities by: 1) Modifying behavior. 2) Group management. 3) Find and solve behavior that causes problems. 4) The

teacher's role is to encourage students to develop individual responsibility for the environment, as well as the formation of behavior in accordance with applicable norms.

**Keywords:** *Skills, Classroom Management, Modern Technology Era*

## **PENDAHULUAN**

Persoalan pendidikan diakui oleh banyak Negara merupakan persoalan yang pelik. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakatnya tentu menyatakan bahwa pendidikan yang baik merupakan kunci keberhasilan dari bangsanya. Dalam hal ini Guru merupakan salah satu penentu tinggi rendahnya pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa didiknya melalui proses pembelajaran. Proses belajar mengajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal (Ihsana,2017). Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Rahmat Sulaiman Naibaho,2017). Seperti yang telah dijelaskan pada Peraturan Pemerintah PP nomor 19 tahun 2005 dan PP nomor 32 tahun 2013 di dalam Standar Nasional Pendidikan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial (Mulyasa,2013).

Dari pernyataan di atas jika penulis melihat dunia pendidikan saat ini maka penulis menemukan suatu permasalahan bahwa masalah yang dihadapi guru saat ini adalah belum maksimalnya penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, masih banyak ditemukan guru hanya mengandalkan metode ceramah saja, padahal disisi lain hal tersebut memang tidak sesuai dengan tuntutan serta tujuan Standar Nasional Pendidikan yang menuntut seorang guru untuk kreatif serta inovatif mengikuti perubahan zaman yang semakin canggih.

Penelitian tentang keterampilan pengelolaan kelas sudah banyak dieliti oleh para peneliti sebelumnya. Antara lain (Issaura Sherly Pamela, dkk,2019) yang membahas tentang Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat dilakukan dengan cara selalu membiasakan siswa untuk selalu disiplin, rapi dan bersih dalam segala hal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putu Lidya.S.P,dkk, 2017) yang membahas tentang Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Singaraja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Guru yang mengajar prakarya dan kewirausahaan baik guru A, guru B dan guru C sudah memenuhi keenam variabel pengelolaan kelas efektif. Guru A dan guru C sudah memenuhi 100% dari pengelolaan kelas efektif sedangkan guru B sudah memenuhi 83%. Jadi guru prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Singaraja sudah memenuhi 94% dari pengelolaan kelas efektif. 2) Hambatan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, yaitu tidak adanya ruang praktikum, kurangnya adanya media dalam pembelajaran, jumlah siswa dalam kelas, jam pelajaran yang berlangsung pada siang hari, banyaknya tugas di pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan di pelajaran lain serta alokasi waktu yang sedikit dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka pada penelitian saat ini penulis menekankan kepada Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Mengajar Di Era Teknologi Modern. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait dengan bagaimana Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Era Teknologi Modern.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, selanjutnya dilakukan dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk penentuan *informan*. Selanjutnya agar pengumpulan data dapat memiliki data yang beragam dan valid dari sumber yang berbeda, oleh sebab itu peneliti menggunakan teknik Triangulasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dalam

Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria teknik keabsahan data diantaranya kredibilitas/derajat kepercayaan (*credibility*), dilakukan melalui triangulasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan tiga tahapan antara lain; reduksi data, yakni dengan pengorganisasian data kegiatan yang merangkum, menganalisis, menentukan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Kemudian data-data yang diolah melalui tahapan penyajian data, yakni data disajikan dengan bentuk uraian-uraian yang jelas dan pengelompokan pada fokus penelitian agar dapat dipahami dengan mudah. Selanjutnya dalam penarikan kesimpulan objek penelitian disajikan secara deskriptif yang mengacu pada hasil kajian penelitian.(Nurul.,Z, 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Ada delapan keterampilan dasar guru dalam melaksanakan aplikasi pembelajaran. Kedelapan keterampilan tersebut diantaranya adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.(Al-Fauzan Amin,dkk,2021). Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di era modern.

Dalam pengelolaan kelas di era moderan terdapat komponen-komponen keterampilan yang penting yaitu; Keterampilan yang bersifat preventif, yakni keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal guna menghindari terjadinya situasi yang tidak menguntungkan atau merusak proses belajar mengajar. Dengan mengembangkan keterampilan yang bersifat preventif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: 1) Menunjukkan sikap tanggap. Dalam tugas mengajarnya, guru harus terlibat secara fisik maupun mental dalam arti guru harus selalu memiliki waktu untuk semua perilaku positif maupun perilaku negative. 2) Membagi perhatian. Guru harus mampu membagi perhatian ke semua peserta didik. Perhatian itu dapat bersifat visual maupun verbal. 3) Memusatkan perhatian kelompok. Mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan memusatkan kelompok kepada tugas-tugasnya dari waktu ke waktu. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan selalu menyiapkan peserta didik dan menuntut tanggung jawab peserta didik akan tugas-tugasnya. 4) Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas. Petunjuk ini dapat dilakukan untuk materi yang disampaikan, tugas yang diberikan dan perilaku peserta didik lainnya yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung pada pelajaran. 5) Menegur. Tegurlah peserta didik bila mereka menunjukkan perilaku yang mengganggu atau menyimpang. Sampaikan teguran itu dengan tegas dan jelas tertuju pada perilaku yang mengganggu, menghindari ejekan dan peringatan yang kasar dan menyakitkan. 6) Memberi penguatan. Perilaku peserta didik yang positif maupun yang negative perlu memperoleh penguatan. Perilaku positif diberikan penguatan agar perilaku tersebut muncul kembali. Perilaku negative diberikan penguatan dengan cara teguran atau hukuman agar perilaku tersebut tidak terjadi lagi.(Zubaedi,dkk,2021)

Selanjutnya Keterampilan yang bersifat represif, yakni keterampilan yang mengembalikan kondisi belajar mengajar yang tidak menentu ke dalam kondisi belajar yang efektif. Dengan mengembangkan keterampilan yang bersifat represif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: 1) Modifikasi tingkah laku. Perilaku peserta didik yang mengganggu dianalisis kemudian ditentukan langkah-langkah untuk remedial. Dalam hal ini guru dapat menempuh cara-cara konselor. 2) Pengelolaan kelompok. Dalam menangani masalah pengelolaan kelas, guru dapat memanfaatkan pendekatan pemecahan masalah kelompok. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara memperlancar tugastugas dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok. 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. Guru dapat melaksanakan beberapa cara untuk mengendalikan tingkah laku mengganggu yang muncul yaitu: pertama, menyadari sebab-sebab perilaku itu muncul dan kedua, menemukan pemecahannya. 4) Peran guru, yaitu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap lingkungannya, membangun pemahaman siswa agar mengerti dan menyesuaikan tingkah lakunya dengan tata tertib kelas, dan

menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas serta tingkah laku yang sesuai dengan aktivitas kelas.(Al-Fauzan Amin, dkk, 2021)

## **Pembahasan**

Pendidikan di era modern ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Pada saat ini kegiatan belajar mengajar dapat di akses secara digital. Dimana setiap orang dapat mencari, menemukan, dan menerima segala informasi dengan mudah, dan cepat. Namun dengan cara akses digital ini menjadikan peserta didik malas untuk mencari informasi melalui sumber buku pelajaran atau bahkan tidak belajar sama sekali dikarenakan waktunya hanya habis digunakan untuk bermain game dan menonton saja. Dan rasa malai belajar ini terbawa pada saat peserta didik berada disekolah, sehingga pada saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas peserta didik tidak mengikuti dengan baik.(Al-Fauzan Amin, dkk, 2021). Oleh karena hal tersebut keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di era modern ini sangat diperlukan.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Eri Yulia Pratiwi,2018) terkait dengan keterampilan, bahwa keterampilan pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Guru sebagai pemegang kunci utama pembelajaran harus bisa mengelola kelas dengan baik. (Al-Fauzan Amin, 2021). Peran guru tidak hanya membuat rencana pembelajaran, menyampaikan materi dan memberi nilai pada siswa saja, tetapi guru harus membangun nilai nilai pada siswa nya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan, sebelum memulai pelajaran guru merancang kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan, model apa yang akan digunakan, dan strategi apa yang cocok digunakan. penilaian yang digunakan yaitu penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Hal ini yang tertuang dalam peremendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidik.

Terkait dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di era modern dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Pasal 32 menyebutkan, bahwa: Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier. Pembinaan dan pengembangan profesi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No.20 Th.2003 BAB 1 Pasal 1 ayat 3, menyatakan bahwa, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang atau penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi menyelenggarakan pendidikan (Ika Nurdiana Azizah,dkk, 2018). Dengan demikian seorang guru yang baik adalah dia yang dapat memberikan sumbangsih terbaik dalam pendidikan dalam berbagai hal kompetensi keterampilan yang sesuai dengan perkembangan era modern.

## **SIMPULAN**

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di era moderen yaitu; Keterampilan yang bersifat preventif, yakni keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal guna menghindari terjadinya situasi yang tidak menguntungkan atau merusak proses belajar mengajar. Dengan mengembangkan keterampilan yang bersifat preventif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: 1) Menunjukkan sikap tanggap. 2) Membagi perhatian. 3) Memusatkan perhatian kelompok. 4) Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas. 5) Menegur. 6) Memberi penguatan. Selanjutnya Keterampilan yang bersifat represif, yakni keterampilan yang mengmbalikan kondisi belajar mengajar yang tidak menentu ke dalam kondisi belajar yang efektif. Dengan mengembangkan keterampilan yang bersifat represif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: 1) Modifikasi tingkah laku. 2) Pengelolaan kelompok. 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. 4) Peran guru yang mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap lingkungan, serta pembentukan tingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan. (2021). *Teaching Faith in Angels for Junior High School Students, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 6 (1): 9-18
- Amin, Alfauzan, Alimni (2021). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Deep Dialog And Critical Thinking* dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, Tangerang, Media Edukasi Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, ISBN 978-623-6497-92-0
- Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi, (2021). *Study of Differences and Effects of Parental Communication and Student Learning Motivation in Elementary Schools, International Journal of Elementary Education*, 5(4)
- Alfauzan Amin, S Zulkarnain, Sri Astuti, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama, *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 96-113
- Eri Yulia Pratiwi. (2018). Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. IAIN Purwokerto Press
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ika.,N.,A. & Arini.,E. (2018). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik Di SD. Universitas Negeri Semarang Press
- Issaura, S.,P.,dkk. (2019). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30
- Nurul, Z. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Putu Lidya.,S.,P. (2017). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi & Kejuruan*. 14(2), 11-24
- Rahmat.,S.,N. (2017). Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, 1(2), 52
- Zubaedi,Alfauzan amin, Asiyah, Suhirman, Alimni, Aam Amaliyah, Dwi Agus Kurniawan, (2021). *Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning, Jurnal Internasional*, (1). 57-66